

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata baik di bidang materil maupun spirituil berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Salah satu cara satu untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui wadah koperasi. Koperasi merupakan perwujudan usaha yang sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 4 yang menyatakan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan”. Di mana dasar demokrasi ekonomi, produksi dikerjakan oleh semua, untuk semua di bawah pimpinan atau kepemilikan anggota-anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakat yang diutamakan, bukan kemakmuran orang-seorang. Sebab itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi.

Pengertian Koperasi sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No. 25 tahun 1992 pasal 1 adalah sebagai berikut :

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan”

Koperasi merupakan kumpulan orang atau badan hukum koperasi, maka keberadaan koperasi harus menjamin agar anggota sebagai pemilik dan pelanggan dapat menghimpun diri dalam wadah koperasi, sedemikian rupa

hingga koperasi dapat mengangkat harkat dan martabat hidup masyarakat, terutama mereka yang tergolong ekonomi lemah. Diharapkan mereka bisa berkembang dan mandiri, yang pada akhirnya ekonomi bisa lebih baik lagi.

Koperasi diharapkan bisa menjadi soko guru perekonomian di Indonesia dan dapat memainkan peranan, serta fungsi sebagaimana mestinya. Namun sampai saat ini dirasakan masih kurang bila dibandingkan dengan badan usaha lainnya, baik swasta maupun badan usaha milik negara. Hal ini disebabkan karena koperasi masih menghadapi berbagai kendala yang mempengaruhi perkembangan serta pertumbuhannya. Oleh sebab itu perlu penataan kembali di berbagai aspek yang berkaitan dengan tujuan pembangunan, koperasi hendaknya menjadi prioritas utama, usaha ke arah tersebut dengan penataan organisasi dan manajemen koperasi. Manajemen koperasi mempunyai peranan yang penting bagi pembinaan koperasi secara intern, salah satunya adalah manajemen kepegawaian koperasi yang mempunyai pengaruh terhadap perkembangan koperasi karyawan.

Keberadaan Koperasi Karyawan Industri (KOPKARIN) PT. KAHATEX sebagai koperasi fungsional yang berada dalam lingkungan perusahaan PT. KAHATEX Kabupaten Sumedang dengan Hak Badan Hukum No. 10804/BH/PAD/DK.10.13/XI/2002, tanggal 06 November 2002 yang berkedudukan di Jalan Raya Rancaekek Desa Cinta Mulya Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Berdasarkan Rapat Anggota Tahunan Koperasi Karyawan industry PT. KAHATEX Kabupaten Sumedang Tahun Buku 2014 dan dilantik pada tanggal 22 Maret 2015, susunan pengurus KOPKARIN PT. KAHATEX Kabupaten Sumedang Periode 2015-2018 dengan jumlah 10 orang pengurus,

kemudian susunan Pengawas KOPKARIN PT. KAHATEX Kabupaten Sumedang dengan jumlah 7 orang Pengawas, untuk karyawan KOPKARIN PT. KAHATEX Kabupaten Sumedang sampai dengan tahun buku 2017 berjumlah 14 orang dan anggota KOPKARIN PT. KAHATEX Kabupaten Sumedang per tanggal 31 Desember 2017 memiliki jumlah anggota 30.128 orang dengan data sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar Anggota Mingguan (Karyawan PT. KAHATEX Mingguan)

Tahun	Anggota	Jumlah Anggota	Keterangan
2016	Anggota Mingguan	28.087	
2017	Anggota Mingguan Masuk	2.033	
	Total	30.120	(+)
	Anggota Mingguan Keluar	2.737	
	Total	27.383	(-)
	Anggota Mingguan Kabur	83	
	Total	27.300	(-)
	Anggota Mingguan diangkat Bulanan	50	
	Total	27.250	(-)
	Anggota Bulanan Turun ke Mingguan	1	
	Jumlah anggota Mingguan	27.251	(+)

Sumber: Laporan RAT KOPKARIN PT. KAHATEX tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat adanya jumlah anggota dari tahun 2016 dan 2017 seperti anggota masuk, anggota keluar, anggota kabur, anggota mingguan diangkat bulanan, dan juga anggota bulanan turun ke mingguan.

Tabel 1.2 Daftar Anggota Bulanan (Karyawan PT. KAHATEX Bulanan)

Tahun	Anggota	Jumlah Anggota	Keterangan
2016	Anggota Bulanan	2.810	
2017	Anggota Bulanan Masuk	136	
	Total	2.946	(+)
	Anggota Bulanan Keluar	116	
	Total	2.830	(-)
	Anggota Bulanan Kabur	2	

Tahun	Anggota	Jumlah Anggota	Keterangan
	Total	2.828	(-)
	Anggota Mingguan diangkat Bulanan	50	
	Total	2.878	(+)
	Anggota Bulanan Turun ke Mingguan	1	
	Jumlah anggota Mingguan	2877	(-)

Sumber: Laporan RAT KOPKARIN PT. KAHATEX tahun 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat adanya jumlah anggota dari tahun 2016 dan 2017 seperti anggota masuk, anggota keluar, anggota kabur, anggota mingguan diangkat bulanan, dan juga anggota bulanan turun ke mingguan.

Koperasi ini didirikan guna membantu anggota yang ada di Koperasi Karyawan Industri PT. KAHATEX dalam memenuhi kebutuhan materil dan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraannya. Dengan adanya koperasi ini anggota dapat melakukan penyimpanan dan peminjaman dengan mudah dengan beberapa syarat atau peraturan yang ada di Koperasi Karyawan Industri PT. KAHATEX tersebut.

Adapun unit usaha yang dilakukannya adalah usaha simpan pinjam (USP) baik menggunakan modal sendiri atau kerja sama dengan pihak Bank diantaranya Bank BNI Cabang Sumedang, Bank BTN Cabang Bandung, Bank Woori Saudara Cabang Cimahi, dan Bank Sahabat Sampoerna Jakarta. Diantaranya usaha simpan pinjam Koperasi Karyawan Industri PT. KAHATEX yaitu,

1. Simpanan

- a. Simpanan Pokok, yaitu dilakukan 1 (satu) kali pada awal masuk menjadi anggota dengan besarn jumlah Rp. 2.000,00.

- b. Simpanan Wajib, yaitu dilakukan 1 (satu) bulan sekali yang mekanismenya dilakukan melalui pemotongan upah (gaji).
- c. Simpanan Hari Tua, yaitu dilakukan 1 (satu) bulan sekali untuk anggota bulanan dan 2 (dua) kali setiap bulan untuk anggota mingguan setelah diberikan upah dengan jumlah semampunya atau sukarela.

2. Pinjaman

- a. Pinjaman Periodik
- b. Pinjaman Dibawah Simpanan Wajib
- c. Pinjaman Emergency
- d. Pinjaman Sosial

Dana/Modal pinjaman untuk pelaksanaan mudik lebaran yang dikelola oleh Serikat Pekerja PT. KAHATEX

- e. Pinjaman Khusus

Pinjaman khusus ini diberikan kepada anggota bulanan dan mingguan dengan besaran jumlah peminjaman yang telah ditentukan yaitu Rp. 20.000.000,00.

- f. Pinjaman Diatas Target

Pinjaman ini dilakukan bekerja sama dengan Bank BNI yaitu BNI KLN Sumedang (BNI Fleksi) dimana keuntungan dari bunga pinjaman dibagi 2 (dua) dengan KOPKARIN PT. KAHATEX.

Adapun kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan oleh Koperasi Karyawan Industri PT. KAHATEX dari tahun 2016 & 2017 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.3 Daftar kegiatan pelatihan KOPKARIN PT. KAHATEX

No	Uraian	Jumlah				Tahun	Lokasi
		Pengurus	Badan Pengawas	Karyawan	Anggota		
1	Pendidikan Anggota	-	-	-	118 Orang	2016	PT. KAHATEX
2	Study Banding Pengurus dan Karyawan	3 Orang	-	1 Orang	-	2016	YOGYAKARTA

Sumber: Laporan RAT tahun 2016

Tabel 1.4 Daftar kegiatan pelatihan KOPKARIN PT. KAHATEX

No	Uraian	Jumlah				Tahun	Lokasi
		Pengurus	Badan Pengawas	Karyawan	Anggota		
1	Pendidikan Pengurus, Badan Pengawas dan Karyawan	2 Orang	1 Orang	1 Orang	-	2017	DEKOPIN DA Kab. Sumedang
2	Study Banding Pengurus dan Karyawan	4 Orang	-	2 Orang	-	2017	YOGYAKARTA
3	Pendidikan Anggota	-	-	-	119 Orang	2017	PT. KAHATEX

Sumber: Laporan RAT Tahun buku 2017

Dilihat dari data kegiatan pelatihan tahun 2016 & 2017 yang ada di KOPKARIN PT. KAHATEX program pelatihan untuk karyawan hanya diikuti 4 orang saja dari jumlah 14 orang. Dengan jumlah yang hanya 4 orang maka program pelatihan yang dilaksanakan tidak berpengaruh banyak terhadap prestasi kerja karyawan karena hanya 4 orang saja yang melaksanakan program pelatihan.

Dari hasil observasi di Koperasi Karyawan Industri PT. KAHATEX mengenai kinerja karyawannya bahwa tingkat prestasi kerja karyawan yang diperoleh saat ini tidaklah mengalami peningkatan. Beberapa karyawan di Koperasi Karyawan Industri PT. KAHATEX banyak yang melakukan rutinitas yang sesuai dengan mandat pengurus saja namun, tidak pernah melakukan improvisasi dalam mengeksekusi pekerjaannya. Mereka hanya terpaku pada perintah saja tanpa adanya ide baru, inisiatif atau masukan dari para karyawan guna adanya perubahan yang seharusnya bisa membuat mereka lebih mudah melaksanakan pekerjaan atau mencoba mencari jalan keluar dari permasalahan kerja yang dialami koperasi. Hal tersebut bisa mempengaruhi adanya penurunan produktivitas kerja karyawan. Dikhawatirkan hal itu akan berpengaruh pada *feedback* yang dirasakan oleh para anggota dalam hal kepuasan pelayanan yang diberikan pihak koperasi. Jika terus demikian maka semakin lama karyawan KOPKARIN PT. KAHATEX tidak akan bisa meningkatkan prestasi kerja karyawan. Untuk itu diperlukan adanya kemauan dari karyawan untuk mau mengembangkan dirinya, dikarenakan prestasi kerja biasanya bisa dipengaruhi dari faktor kemampuan dan faktor motivasi. Agar kedua hal tersebut dapat membantu karyawan dalam meningkatkan prestasinya, salah satu caranya bisa dibantu oleh pihak koperasi dalam menyediakan wadah

untuk karyawan lebih mengembangkan dirinya guna mencapai tujuan kerja yang sesuai dan dapat meningkatkan prestasi kerja karyawannya yaitu melalui pelatihan kerja bagi karyawan. Koperasi Karyawan Industri PT. KAHATEX memang mengadakan berbagai pelatihan namun lebih kepada pelatihan bagi anggota saja tentang perkoperasian. Pernah ada program pelatihan yang dilaksanakan namun lebih kepada penjelasan sejarah perkoperasiannya sendiri dan sudah beberapa tahun kebelakang untuk pelatihan bagi karyawan dan pengurusnya yang mengkhususkan tentang pembahasan keterampilan kerja, sikap dan berbagai pembahsan mengenai perkembangan peningkatan kinerja karyawan tidaklah ada. Padahal secara tidak langsung pelatihan bisa membuat karyawan meningkatkan prestasi kerja terutama bagi para karyawan yang belum lama bergabung agar bisa memberikan sumbangsih lebih bagi koperasi dan para anggota KOPKARIN PT. KAHATEX.

Pelaksanaan pelatihan yang belum memberikan hasil di atas dapat mengakibatkan kesulitan dalam mencapai sasaran, baik kualitas ataupun kuantitas kerja yang dihasilkan. Koperasi Karyawan Industri PT. KAHATEX menyadari akan tantangan dan hambatan yang semakin berat, di samping itu dirasakan semakin pentingnya karyawan yang mempunyai keterampilan, pengetahuan dan wawasan yang luas, maka langkah yang diambil oleh koperasi untuk memenuhi kebutuhan karyawan dalam peningkatan prestasi kerja adalah mengadakan program pelatihan. Sebab dengan adanya program pelatihan diharapkan dapat memperbaiki dan mengembangkan sikap, keterampilan serta pengetahuan para karyawannya.

Berdasarkan hasil survey dari hasil observasi dan wawancara di KOPKARIN PT. KAHATEX terdapat fenomena-fenomena yang berhubungan dengan prestasi

kerja karyawan, seperti dari segi ketelitian hasil kerja para karyawan yang diduga belum sepenuhnya menguasai sistem administrasi, pencatatan laporan keuangan. Adapun bukti dalam segi laporan keuangan bahwa dalam pembuatan laporan keuangan masih menggunakan format laporan keuangan yang lama dan membuat hasil dari laporan tersebut sulit dimengerti oleh anggota maupun oleh pihak luar yang melihat laporan keuangan tersebut. Diduga para karyawan koperasi belum optimal dari segi kualitas kerja seperti ketelitian hasil kerja dan kerapian hasil kerja. Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan di KOPKARIN PT. KAHATEX bahwa terdapat kendala dalam menyelesaikan pekerjaannya, mereka terkadang tidak sesuai dengan target yang diberikan, terlihat bahwa hasil pekerjaan tersebut dikerjakan secara santai sementara ketika diakhir target yang ditentukan membuat karyawan merasa panik.

Dari data kegiatan pelatihan (tabel 1.3&1.4) di atas, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan pelatihan di Koperasi Karyawan Industri PT. KAHATEX dalam meningkatkan kemampuan, meningkatkan pengetahuan, dan meningkatkan sikap kerjasama antar karyawan sangat diperlukan karena belum dirasakan manfaat yang maksimal oleh karyawan yang mengikuti program pelatihan. Maka penelitian ini akan difokuskan pada penelitian tentang **“Analisis Kebutuhan Pelatihan Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan di Koperasi Karyawan Industri PT. KAHATEX”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan keadaan umum Koperasi Karyawan Industri PT. KAHATEX yang telah dipaparkan di latar belakang penelitian tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan pelatihan karyawan di koperasi karyawan industri PT. KAHATEX.
2. Bagaimana prestasi kerja karyawan di Koperasi Karyawan Industri PT. KAHATEX.
3. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh pengurus untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan melalui kebutuhan pelatihan di Koperasi Karyawan Industri PT. KAHATEX.

1.3 Maksud dan Tujuan

Dalam penelitian ini peneliti memiliki maksud dan tujuan penelitian, yaitu:

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kebutuhan-kebutuhan dalam pelatihan karyawan di Koperasi Karyawan Industri PT. KAHATEX untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan. Diharapkan peneliti mampu menemukan solusi yang tepat atas permasalahan yang terjadi, sehingga kedepannya Koperasi Karyawan Industri PT. KAHATEX akan menjadi lebih baik.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kebutuhan pelatihan karyawan di Koperasi Karyawan Industri PT. KAHATEX.
2. Prestasi kerja karyawan di Koperasi Karyawan Industri PT. KAHATEX.
3. Upaya-upaya yang dilakukan oleh pengurus untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan melalui kebutuhan pelatihan di Koperasi Karyawan Industri PT. KAHATEX.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap memberikan kegunaan baik dalam aspek pengembangan ilmu maupun aspek guna laksana, yaitu:

1.4.1 Aspek pengembangan ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang manajemen sumber daya manusia (SDM) dan umumnya pengembangan koperasi di masa yang akan datang.

1.4.2 Aspek guna laksana

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan manfaat bagi Koperasi Karyawan Industri PT. KAHATEX dalam program pelaksanaan pelatihan karyawan untuk meningkatkan prestasi kerja karyawannya di waktu sekarang atau pun di masa yang akan datang.